BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Dalam memperoleh data awal dalam peneitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumulan data yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan di kelas IV. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes hasil belajar siswaawal yang dilaksanakan di SDN Cibubuan II Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang, bahwa siswa dalam menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan masih kurang, sehingga hasil yang diharapkan dari kemampuan menulis pengumuman masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hasil data yang diperoleh tersebut dijadikan kajian untuk dilakukan penelitian. Rencana tindakan yang pertama disusun oleh peneliti yaitu masalah waktu, rencana pembelajaran, penggunaan model/metode pembelajaran, media pembelajaran dan alat evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas IV SDN Cibubuan II tes hasil belajar siswa dalam menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan menunjukkan masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM itu artinya masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran menulis pegumuman. Banyak siswa yang belum tuntas karena mengalami kesulitan dalam membuat pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda titik). Adapun ketidaktuntasan hasil tes belajar siswa dalam menulis pengumuman disebabkan oleh banyak faktor. Faktor yang peneliti temukan adalah kinerja guru yang belum maksimal baik itu dari tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan tercantum metode yang digunakan ceramah, hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam menyerap materi karena karakter siswa yang berbeda-beda menyerap materi ajar.

Pada tahap pelaksanaan guru tidak menjelaskan materi dengan jelasdan tidak membimbing siswa dalam menulis pengumuman dan pada pelaksanaan evaluasi guru hanya menugaskan siswa menulis pengumuman dan hanya menilai hasil kerja siswa guru tidak memberikan tindak lanjut serta memberitahu siswa dimana letak kesalahan mereka dalam menulis pengumuman sehingga siswa tidak tahu apa yang harus diperbaiki dari tugas mereka. Faktor yang kedua adalah aktivitas siswa, ketika belajar siswa banyak yang tidak memperhatikan guru, beberapa siswa yang terlihat tidak bersemangat, dan beberapa siswa yang lain terlihat kurang disiplin di dalam kelas. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang akan diteliti tentunya peneliti harus menngetahui langkah-langkah apa yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkah tersebut tercantum dalam instrument penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan berupa lembar IPKG perencanaan, lembar IPKG pelaksanaan, lembar wawancara guru, lembar wawancara siswa, catatan lapangan, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan lembar tes hasil belajar siswa. Instrumen tersebut selanjutnya diolah datanya untuk dijadikan acuan tindakan selanjutnya. Paparan data awal dan keseluruhan siklus dijelaskan sebagai berikut.

1. Paparan Data Awal Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada saat pengambilan data awal adalah sebagai berikut :

a. Melakukan kunjungan ke SDN Cibubuan II, mengurus perizinan kepada kepala sekolah dan guru kelas yang akan dijadikan subjek penelitian.
b. Melakukan wawancara kepada guru kelas yang akan dijadikan subjek penelitian mengenai kendala-kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
c. Melakukan penelitian awal untuk memperoleh data awal pada proses pembelajaran dan data hasil pembelajaran menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II.
d. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun persiapan mengajar yang diperlukan.

e. Meyiapkan lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, format wawancara guru dan siswa, catatan lapangan selama proses kegiatan pembelajaran menulis pengumuman dilaksanakan.

Adapun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pengambilan data awal adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa dalam kehidupan nyata.

2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan pengertian pengumuman, guru menyebutkan bagian-bagian pengumuman, dan guru menjelaskan langkah-langkah menulis pengumuman dengan memberi contoh pengumuman.

3) Kegiatan Akhir

Guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa, guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran dan guru melakukan evaluasi.

2. Paparan Data Awal Pelaksanaan

a. Paparan Data Awal Kinerja Guru

Paparan data pelaksanaan ini berisi mengenai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam suksesnya kegiatan pembelajaran. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Berdasarkan perencanaan di atas maka dapat dilakukan pelaksanaan yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diteliti dengan cara melakukan observasi lebih lanjut dalam kegiatan pelaksanaan, adapun hasil pengamatan dapat dilihat di tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Kinerja Guru
Data Awal

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
A.	**Perencanaan**				
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran			√	
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar			√	
3.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		√		
4.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran		√		
5.	Penilaian Hasil Belajar			√	
	Jumlah keseluruhan perencanaan	8			
	Persentase (%)	53,33			
	Kriretia	Cukup			
B.	**Perencanaan**				
I	**Kegiatan Awal**				
1.	Memeriksa kondisi siswa			√	
2.	Melakukan apersepsi			√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Jumlah I	6			
II	**Kegiatan Inti**				
1.	Penguasaan Materi Ajar			√	
2.	Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar		√		
3.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		√		
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√	
5.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
	Jumlah II	8			
III	**Kegiatan Akhir**				
1.	Melakukan evaluasi			√	
2.	Menyimpulkan pembelajaran			√	
3.	Menutup pembelajaran			√	
	Jumlah III	6			

	Jumlah keseluruhan pelaksanaan	20
	Presentase (%)	60,60
	Kriteria	Cukup
Jumlah Total		28
Persentase Total (%)		58,33
Kriteria Keseluruhan		Cukup

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.1 persentase penilaian kinerja guru adalah 58,33% yang diperoleh dari aspek-aspek yang tertera pada tabel tersebut. Maka dapat diketahui bahwa kinerja guru belum seluruhnya melaksanakan dengan maksimal.

Beberapa kekurangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Guru tidak banyak melakukan tanya jawab dengan siswa.
2) Guru kurang memberikan rangsangan yang menarik perhatian siswa
3) Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang membantu pemahaman siswa terhadap materi ajar.
4) Guru kurang memperhatikan pengelolaan kelas karena banyak siswa yang kurang disiplin pada saat mengikuti pembelajaran.
5) Guru tidak menjelaskan kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis penggumuman sehingga siswa tidak mengetahui kesalahannya.
6) Guru tidak mengajak siswa dalam menyimpulkan pelajaran dan memberikan tindak lanjut.

3. Paparan Data Awal Hasil Belajar

Data awal tes hasil belajar menulis pengumuman siswa kelas IV SDN Cibubuan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Awal Hasil Tes Belajar Siswa Kelas IV SDN Cibubuan II

Pembelajaran Menulis Pengumuman

KKM : 65

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah skor	Nilai	Interpretasi	
		Pengertian pengumuman				Bagian-bagian pengumuman				Bahasa yang baik dan benar				Huruf kapital				Tanda titik							
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			T	BT
1	Rizky F. S.	√				√							√		√				√			10	66,67	√	
2	Rudiansyah		√					√				√			√				√			8	53,33		√
3	Acep D. S.		√					√			√				√			√				10	66,67	√	
4	Ai Lestari	√				√					√					√				√		10	66,67	√	
5	Asri N.		√			√						√				√			√			9	60,00		√
6	Dede Uswatun H				√				√				√				√				√	0	0		√
7	Eneng Wulan		√			√					√				√					√		10	66,67	√	
8.	Fitri M.	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
9.	Hafidz M		√				√					√				√				√		7	46,67		√
10	Haya F.R.	√				√						√			√			√				11	73,33	√	
11	M. Hambali		√				√					√				√				√		7	46,67		√
12	Maulani M.		√			√					√					√			√			9	60,00		√
13	Mu'adz M.		√			√					√					√				√		9	60,00		√
14	Naufal H.S.		√					√				√				√				√		6	40,00		√
15	Naufal F.			√		√							√			√				√		6	40,00		√
16	Ragil A. R		√			√					√					√				√		9	60,00		√
17	Tsania Q.N.	√				√						√				√		√				11	73,33	√	
18	Meymey Dian H.		√			√						√				√			√			9	60,00		√
19	Naufal Z. F		√			√							√			√				√		7	64,67		√
20	Neng Naila		√			√						√				√				√		8	53,33		√
21	Nur Kamila		√			√					√					√				√		9	60,00		√
22	Rani R.				√				√				√				√				√	0	0		√
Jumlah		5	14	1	2	15	2	3	2	0	7	10	4	0	6	14	2	3	6	11	2	177	1173,34	7	15
Presentase (%)		22	64	5	9	68	9	14	9	0	32	45	18	0	27	64	9	14	27	50	9			32	68
Rata – rata																						8,05	53,33		

Berdasarkan data hasil tes awal tersebut dapat diperoleh data yaitu aspek penilaian yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni pada penilaian pengetahuan dan keterampilan menulis pengumuman. Penilaian pengetahuan meliputi pengertian pengumuman dan bagian-bagian pengumuman. Penilaian pengertian pengumuman siswa yang mendapat skor 3 yaitu 5 orang atau 22%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 14 orang atau 64%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 1 orang atau 5% dan siswa yang mendapat skor 0 yaitu 2 orang atau 9%. Penilaian bagian-bagian pengumuman siswa yang mendapatkan skor 3 yaitu 15 orang atau 68%, siswa yang mendapatkan skor 2 yaitu 2 orang atau 9%, siswa yang mendapatkan skor 1 yaitu 3 orang atau 14%, dan siswa yang mendapatkan skor 0 yaitu 2 orang atau 9%. Penilaian keterampilan menulis pengumuman meliputi penggunaan bahasa yang baik dan benar serta penggunaan ejaan yang terdiri penggunaan huruf kapital dan tanda titik. Penilaian penggunaan bahasa yang baik dan benar tidak ada siswa yang mendapat skor 3 atau 0%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 7 orang 32%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 10 orang atau 45%, dan siswa mendapat skor 0 yaitu 4 orang 18%. Penilaian penggunaan huruf kapital tidak ada siswa yang mendapat skor 3 atau 0%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 6 orang atau 27%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 14 orang atau 64%, dan siswa yang mendapat skor 0 yaitu 2 orang atau 9%. Penilaian penggunaan tanda titik siswa yang mendapat skor 3 yaitu 3 orang atau 14%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 6 orang atau 27%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 11 orang 50%, dan siswa yang mendapat skor 0 yaitu 2 orang atau 7%. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa hanya 32% atau 7 orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65, dan 68% atau 15 orang siswa yang masih belum tuntas atau belum mencapai KKM.

Perolehan data awal tersebut menjadi acuan peneliti untuk melakukan tindakan pada Siklus I dengan menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis pemgumuman, yaitu dengan menerapkan pembelajaran metode *scramble* dan kooperatif Tipe*Thin- Pair Share.*

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil data awal pembelajaran menulis pengumuman pada tabel 4.2 yang menunjukkan persentase pencapaian belum memenuhi target, maka perlu diadakan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya perbaikan yang akan ditempuh yaitu dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus sampai permasalahan tersebut teratasi. Tindakan yang dipilih peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran adalah dengan menerapkan metode *Scramble* dan kooperatif tipe *Tink-Pair Share* dalam menulis pengumuman.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi, peneliti kemudian menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam peningkatan aktivitas KBM mengenai kesulitan siswa dalam menulis pengumuman. Rencana pelaksanaan siklus I ini akan dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2015 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit (3 jam pelajaran).

Adapun perbaikan difokuskan pada ketepatan menjelaskan pengertian pengumuman, menyebutkan bagian-bagian pengumuman, membuat pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda titik). Perencanaan dalam siklus I ini terdiri dari:

1) Identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam kegiatan pembelajaran.
2) Melakukan diskusi dengan guru kelas tentang permasalahan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman.
3) Menyiapkan referensi yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur.
4) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit.
5) Merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum dengan mengembangkan keterampilan siswa.

6) Memilih model, metode, strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.
7) Menyiapkan evaluasi yang mengukur tujuan pembelajaran.
8) Menyiapkan format penilaian.
9) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, seperti buku sumber, dan media kartu kartu kalimat.
10) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk bahan refleksi selanjutnya berupa IPKG, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan dan format penilaian tes hasil belajar siswa.

Rencana skenario pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal (± 10 Menit)

1) Guru memberi salam, serta menyuruh salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
2) Guru melakukan pengabsenan untuk mengecek kehadiran siswa.
3) Guru melakukan apersepsi.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti (± 75 Menit)

1) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
2) Guru membentuk siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa.
3) Menjelaskan teknik pembelajaran menulis pengumuman menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share*.
4) Guru memberikan beberapa kartu kalimat kepada masing-masing kelompok.
5) Setelah setiap kelompok menerimaseperangkat kartu kalimat yang telah dibagikan oleh guru, kemudian siswa diminta memikirkan cara mengurutkan seperangkat kartu kalimat tersebut.
6) Siswa selanjutnya diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan dalam kelompok tersebut untuk menyusun kartu-kartu kalimat menjadi sebuah naskah pengumuman yang benar serta memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda titik).
7) Siswa diberikan waktu untuk kegiatan diskusi secara berpasangan.

8) Selesai berdiskusi secara berpasangan, kedua pasangan lalu berkumpul kembali dalam kelompok untuk men*share* hasil diskusinya.
9) Hasil men*share* kemudian di diskusikan kembali untuk menghasilkan satu naskah pengumuman yang padu secara tertulis.
10) Selesai berdiskusi perwakilan masing-masing kelompok diminta membacakan hasil kerjanya, kemudian kelompok lain bersama guru mendengarkan hasil dari pekerjaanya.
11) Setelah semua perwakilan kelompok membacakan hasil dari pekerjaannya, guru menunjukan naskah yang sebenarnya dan menjelaskan penggunaan bahasa, huruf kapital dan tanda titik yang digunakan dalam naskah tersebut
12) Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil dari pekerjaannya.
13) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas.

c) Kegiatan Akhir (± 20 Menit)

1) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
2) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
3) Guru menutup pembelajaran dan memberi salam.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I

1) Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Tindakan dilakukan pada hari Rabu, 13 Mei 2015 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit (3 jam pelajaran) mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 09.45 WIB.

Adapun paparan data kinerja guru pada siklus I yaitu, ketika pembelajaran akan dimulai semua siswa masuk kelas dan mengkondisikan siswa duduk dengan rapi untuk memulai pembelajaran. Ketika pembelajaran dimulai guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi yang akan dibahas dengan materi pengetahuan siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas. Setelah menjelaskan apa yang disebut pengumuman, bagian-bagian pengumuman,

langkah-langkah membuat pengumuman dengan kemudian guru memberi contoh pengumuman kepada siswa dan bersama siswa mengidentifikasi bagian-bagian pengumuman dari pengumuman tersebut. Setelah itu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan menjelaskan aturan sebagai berikut:

a) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing terdiri dari 4 siswa (jumlah total siswa di kelas yaitu 22 orang). Siswa membentuk kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari empat anak mungkin juga ada yang lima orang anak. Sedapat mungkin tiap kelompok terdiri dari empat anak karena dalam kegiatan selanjutnya dua anak akan berperan sebagai pasangan. Dengan berdua, anak akan lebih percaya diri, lebih aktif dan dapat mengurangi tingkat kecemasannya. Kalau memang jumlah siswa dalam satu kelas tidak bisa dikelompokkan dengan tiap kelompok terdiri dari empat anak, beberapa kelompok bisa terdiri dari lima anak.

b) Setiap kelompok yang terdiri dari 2 pasangan menyusun kartu kalimat tersebut menjadi naskah pengumuman yang padu dengan cara berpasangan terlebih dahulu dan mendiskusikan kembali bersama anggota kelompoknya.

c) Guru kemudian memberikan lembar kerja siswa berupa kartu kalimat naskah pengumuman yang masih acak kepada setiap kelompok.

Ketika pembagian kartu kalimat terjadi tanya jawab guru dan siswa menngenai kartu kalimat, seperti dalam catatan lapangan berikut ini.

Guru : ”Nah, anak-anak sekarang ibu mempunyai beberapa kartu kalimat yang penyusunannya masih acak untuk disusun oleh kalian menjadi sebuah naskah pengumuman yang padu.”
Siswa : ”Disusunnya dimana bu?”
Guru : ”Iya, nanti kalian susun di kertas yang ibu disediakan.”
Siswa : ”Harus rapi dan nyambung bu kalimatnya?”
Guru : ”Iya, harus rapi dan nyambung supaya menjadi naskah pengumuman yang padu.”
Siswa : ”Iya bu.” (CL, 13 Mei 2015)

d) Selanjutnya masing-masing pasangan berunding bersama pasangannya untuk menyusun naskah pengumuman yang tepat.

Pada saat setiap pasangan berdiskusi untuk menyusun kartu kalimat tersebut banyak siswa bertanya karena kurang paham, seperti dalam catatan lapangan berikut ini.

Siswa : “Bu, ini susunannya yang mana dulu?”

Guru : “Coba lihat dan baca setiap kartu kalimatnya dulu, baru nanti kalian susun supaya menjadi padu atau nyambung.”
Siswa : “Oh, iya.” (CL, 13 Mei 2015)

e) Setelah selesai berdiskusi dengan pasangannya, siswa kemudian berdiskusi bersama semua anggota kelompoknya, guru berkeliling melihat aktivitas setiap kelompok juga melihat hasil pekerjaan setiap kelompok untuk memastikan tidak terjadi kesalahpahaman.

f) Pada saat setiap kelompok berdiskusi, guru berkeliling melihat aktivitas setiap kelompok juga melihat hasil pekerjaan setiap kelompok untuk memastikan tidak terjadi kesalahpahaman.

g) Untuk pemantapan dan mengetahui hasil pekerjaan setiap kelompok, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan pekerjaannya di depan kelas.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan pekerjaanya, anggota perwakilan kelompok membacakan hasilnya di depan kelas. Seperti yang tercatat dalam catatan lapangan berikut ini.

Guru : ”Coba sekarang perwakilan anggota kelompok membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.”
Siswa : ”Dibacakan di depan?”
Guru : ”Iya, dibacakan di depan kelas.”
Siswa : ”Yaaa, gak mau bu malu.”
Guru : ”Jangan malu enggak apa-apa, supaya kita semua tahu jawabannya sudah benar atau belum dan meluruskan mana yang harus dibetulkan.” (CL, 13 Mei 2015)

h) Dilanjutkan dengan mengumpulkan hasil pekerjaannya.

Setelah pembelajaran selesai guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran dan menutup pembelajaran. Adapun paparan data kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Kinerja Guru
Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
A.	**Perencanaan**				
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran			√	
2.	Pemilihan Dan Pengorganisasian Materi Ajar			√	
3.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			√	
4.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran			√	
5.	Penilaian Hasil Belajar			√	
	Jumlah keseluruhan perencanaan	10			
	Persentase (%)	66,67			
	Kriteria	Baik			
B.	**Pelaksanaan**				
I	**Kegiatan Awal**				
1.	Memeriksa kondisi siswa			√	
2.	Melakukan apersepsi				√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Jumlah I	7			
II	**Kegiatan Inti**				
1.	Penguasaan Materi Ajar				√
2.	Langkah-langkah Metode *Scramble* dan Kooperatif tipe Think-Pair Share				
	1) Menjelaskan teknik pembelajaran menulis pengumuman dengan metode *scramble* dan kooperatif *Tipe Think Pair Share* dengan membagi siswa secara berkelompok.			√	
	2) Menjelaskan petunjuk dalam pengerjaan LKS			√	
	3) Memberikan beberapa kartu kalimat kepada masing-masing kelompok				√
	4) Mengawasi siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS bersama kelompoknya			√	
	5) Meminta siswa membacakan hasil kerja di depan kelas				√
3.	Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar			√	
4.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa			√	

	Jumlah II	19			
III	**Kegiatan Akhir**				
1.	Melakukan evaluasi				√
2.	Menyimpulkan pembelajaran			√	
3.	Menutup pembelajaran			√	
	Jumlah III	7			
	Jumlah keseluruhan pelaksanaan	33			
	Presentase (%)	78,57			
	Kriteria	Baik			
Jumlah Total		43			
Persentase Total (%)		75,44			
Kriteria Keseluruhan		Baik			

Berdasarkan tabel 4.3 dalam tahap kegiatan Siklus I, guru telah melaksanakan 75,44 % dari aspek-aspek yang terdapat pada tabel 4.3 tersebut. Maka telah diketahui guru mengalami peningkatan dari data awal sebelumnya yang mencapai 58,33%. Dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam pelaksanaan siklus I guru telah melaksanakan 15 aspek yang ditetapkan dengan jumlah skor 43 atau 75,44%. Hasil yang didapat belum mencapai target yaitu 90% aspek yang ditetapkan mampu tercapai, sehingga perlu adanya tindak lanjut yaitu dengan pelaksanaan siklus II.

Tabel 4.4

Pembagian Kelompok Dalam Penerapan Metode *Scramble* dan Kooperatif Tipe *Think-Pair Share*

Kelompok	Nama Siswa
Kelompok 1	1. Fitri Mulyanti 2. Acep Dadang S. 3. Ai Lestari A. 4. Asri Nurlaela 5. Rani Rismawati
Kelompok 2	1. Maulani Muslimawati 2. Hafidz Maulana 3. Haya Faiha R. S. F 4. Mey mey Dian H.
Kelompok 3	1. Muadz M. 2. Eneng Wulan A. 3. Naila N. S 4. Hambali

Kelompok 4	1. Nur Kamila T. 2. Naufal Fadila 3. Naufal Zein F. 4. Naufal Hawari S. 5. Dede Uswatun H.
Kelompok 5	1. Tsania Q. N 2. Rizky 3. Ragil 4. Rudiansyah

2) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa bahwa masih banyak siswa yang belum menunjukkan aktivitas yang baik di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml skor	Interpretasi		
		Keaktifan				Kerjasama				Kedisiplinan					B	C	K
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0				
1.	Rizky Fauzan S.	√				√						√		7	√		
2.	Rudiansyah		√				√					√		5		√	
3.	Acep Dadang S.		√			√					√			7	√		
4.	Ai Lestari A. A.		√			√					√			7	√		
5.	Asri Nurlaela		√			√					√			7	√		
6.	Dede Uswatun H.			√				√				√		3			√
7.	Eneng Wulan		√				√				√			6		√	
8.	Fitri Mulyanti	√				√					√			8	√		
9.	Hafidz Maulana		√				√						√	4		√	
10.	Haya Faiha R.S.F	√					√				√			7	√		

11.	Muhamad Hambali S.		√				√					√		5		√	
12.	Maulani M.		√			√					√			7	√		
13.	Mu'adz Mumajjadi		√			√					√			7	√		
14.	Naufal Hawari Sidik			√				√					√	2			√
15.	Naufal Fadila			√				√					√	2			√
16.	Ragil Ahirul Ramadan		√				√					√		5		√	
17.	Tsania Qisma N.		√			√					√			7	√		
18.	Meymey Dian Hartati		√				√					√		5		√	
19.	Naufal Zein Firdaus			√				√					√	2			√
20.	Neng Naila Nursaadah		√			√					√			7	√		
21.	Nur Kamila Tasya	√				√					√			8	√		
22.	Rani Risnawati		√				√					√		5		√	
Jumlah		4	14	4	0	10	8	4	0	0	11	7	4	123	11	7	4
Persentase (%)		18	64	18	0	46	36	18	0	0	50	32	18		50	32	18

Dari tabel 4.5 menunjukkan aktivitas siswa dengan kategori B (Baik) sebanyak 11 orang atau 50%, sedangkan 7 orang atau 32% menunjukkan aktivitas siswa dengan kategori C (Cukup), dan sisanya sebanyak 4 orang atau 18% menunjukkan aktivitas siswa dengan kategori K (Kurang). Hasil tersebut menunjukkan bahwa target belum tercapai yaitu 90% siswa berkategori baik (B), sehingga perlu diadakan tindak lanjut yaitu dengan pelaksanaan siklus II.

c. Paparan Data Hasil Belajar Siklus I

Setelah menerapkan pembelajaran dengan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* pada materi menulis pengumuman, maka didapat data hasil belajar siswa yang terlihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6

Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah skor	Nilai	Interpretasi	
		Pengetahuan								Keterampilan															
		Pengertian pengumuman				Bagian-bagian pengumuman				Bahasa yang baik dan benar				Huruf kapital				Tanda titik							
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			T	BT
1	Rizky F. S.	√				√							√		√				√			10	66,67	√	
2	Rudiansyah		√			√						√			√				√			10	66,67	√	
3	Acep Dadang S.	√				√						√			√					√		10	66,67	√	
4	Ai Lestari Aulia	√				√							√		√				√			10	66,67	√	
5	Asri Nurlaela	√				√							√		√					√		9	60,00		√
6	Dede Uswatun H	√				√							√				√				√	6	40,00		√
7	Eneng Wulan A.	√				√						√			√					√		10	66,67	√	
8	Fitri Mulyanti	√				√					√				√					√		11	73,33	√	
9	Hafidz Maulana	√				√						√			√					√		10	66,67	√	
10	Haya Faiha R.S.F	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
11	Muhammad Hambali S.	√				√							√		√						√	8	53,33		√
12	Maulani M.	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
13	Mu'adz Mumajjadi	√				√						√			√					√		10	66,67	√	
14	Naufal Hawari S.	√					√						√			√					√	6	40,00		√
15	Naufal Fadila	√					√						√			√					√	6	40,00		√
16	Ragil Ahirul Ramadan	√				√					√					√			√			11	73,33	√	
17	Tsania Qisma N.	√						√			√				√			√				11	73,33	√	

18	Meymey Dian Hartati	√				√							√		√					√		9	60,00		√
19	Naufal Zein Firdaus	√						√					√		√				√			7	46,67		√
20	Neng Naila Nursaadah		√			√						√				√			√			9	60,00		√
21	Nur Kamila Tasya	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
22	Rani Risnawati			√		√							√			√					√	5	33,33		√
Jumlah		19	2	1	0	18	2	2	0	0	3	9	10	0	16	6	1	1	9	7	5	201	1304	13	9
Presentase (%)		86	9	5	0	81	9	9	0	0	14	41	45	0	73	27	5	5	41	32	22			59	41
Rata-rata																						9,14	59,23		

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh data yaitu aspek pada penilaian pengetahuan dan keterampilan menulis pengumuman. Penilaian pengetahuan meliputi pengertian pengumuman dan bagian-bagian pengumuman. Penilaian pengertian pengumuman siswa yang mendapat skor 3 yaitu 19 orang atau 86%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 2 orang atau 9%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 1 orang atau 5% dan siswa yang mendapat skor 0 tidak ada atau 0%. Penilaian bagian-bagian pengumuman siswa yang mendapatkan skor 3 yaitu 18 orang atau 81%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 2 orang atau 9%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 2 orang atau 9%, dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 0 atau 0%. Penilaian keterampilan menulis pengumuman meliputi penggunaan bahasa yang baik dan benar serta penggunaan ejaan yang terdiri penggunaan huruf kapital dan tanda titik. Penilaian penggunaan bahasa yang baik dan benar siswa yang mendapat skor 3 tidak ada atau 0%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 3 orang atau 14%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 9 orang atau 41%, dan siswa mendapat skor 0 yaitu 10 orang atau 45%. Penilaian penggunaan huruf kapital siswa yang mendapat skor 3 yaitu tidak ada atau 0%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 16 orang atau 73%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 6 orang atau 27%, dan siswa yang mendapat skor 0 yaitu 1 orang atau 5%. Penilaian penggunaan tanda titik siswa yang mendapat skor 3 yaitu 1 orang atau 5%, siswa

yang mendapat skor 2 yaitu 9 orang atau 41%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 7 orang atau 32%, dan siswa yang mendapat skor 0 yaitu 5 orang atau 22%. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa hanya 13 orang siswa atau 59% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65, dan 9 orang siswa atau 41% yang masih belum tuntas atau belum mencapai KKM. Hasil perolehan data tersebut belum mencapai target yaitu 90% siswa yang mencapai KKM, maka diperlukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan tes hasil belajar siswa dalam menulis pegumuman melalui pelaksanaan siklus II.

d. Analisis dan Refleksi Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh pada Siklus I kemudian dianalisis dan direfleksi agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan metode *Scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* dengan menggunakan media kartu kalimat telah mencapai target proses maupun target hasil yang telah direncanakan sebelumnya atau masih memerlukan perbaikan-perbaikan yang pada akhirnya akan mencapai target.

Berikut adalah hasil analisis dan refleksi kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II siklus I.

Tabel 4.7
Analisis dan Refleksi Kinerja Guru, Aktivitas Siswa, dan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Kinerja	Analisis	Refleksi
1.	Kinerja Guru	a. Guru belum maksimal dalam perencanaan pembelajaran, karena ada aspek yang belum tercapai secara maksimal yaitu aspek perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan	a. Guru harus lebih baik lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran supaya aspek yang belum tercapai secara maksimal bisa tercapai dengan maksimal.

		pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.	
		b. Pada kegiatan awal guru belum maksimal dalam aspek mengkondisikan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	b. Guru harus lebih baik dalam mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan menyampaikan tujuan pembelajaran lebih lengkap serta jelas.
		c. Pada kegiatan inti guru dalam aspek menjelaskan teknik pembelajaran menulis pengumuman dengan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think Pair Share,* dan menjelaskan petunjuk dalam pengerjaan LKS, masih belum jelas. Kemudian dalam mengawasi siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS bersama kelompoknya, pemanfaatan media	c. Guru harus lebih jelas dalam menjelaskan teknik pembelajaran menulis pengumuman dengan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think Pair Share* , dan menjelaskan petunjuk dalam pengerjaan LKS supaya tidak terjadi salah persepsi. Kemudian dalam mengawasi siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS bersama kelompoknya, pemanfaatan media pembelajaran/ sumber

		pembelajaran/ sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa masih belum maksimal. d. Pada kegiatan akhir guru dalam aspek melakukan kegiatan menyimpulkan pembelajaran masih belum maksimal dan menutup pembelajaran masih belum melaksanakan secara maksimal.	belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa harus lebih baik dan maskimal. d. Guru pada saat kegiatan menyimpulkan pembelajaran harus lebih baik melibatkan siswa dan menutup pembelajaran harus lebih terarah dan jelas.
2.	Aktivitas Siswa	a. Siswa belum menunjukkan sikap aktif pada saat pembelajaran berlangsung. b. Siswa belum menunjukkan sikap disiplin pada saat pembelajaran berlangsung.	a. Supaya siswa lebih aktif pada saat pembelajaran sebaiknya guru lebih berinteraksi dengan siswa. b. Supaya siswa lebih disiplin pada saat pembelajaran sebaiknya guru lebih memperhatikan dan bertindak tegas pada siswa yang belum disiplin.
3.	Hasil Belajar Siswa	a. Hasil belajar siswa mengenai penggunaan bahasa yang baik dan	a. Supaya hasil belajar siswa mengenai penggunaan bahasa yang

		benar dalam menulis pengumuman masih belum maksimal.	baik dan benar dalam menulis pengumuman lebih baik, sebaiknya siswa diberikan penjelasan lebih jelas dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.
		b. Hasil dari belajar siswa mengenai pengunaan huruf kapital dalam menulis pengumuman masih belum sesuai.	b. Supaya hasil siswa mengenai penggunaan huruf kapital dalam menulis pengumuman lebih sesuai, sebaiknya siswa diberikan penjelasan lebih jelas dalam penggunaan huruf kapital.
		c. Hasil belajar siswa mengenai penggunaan tanda titik dalam menulis pengumuman masih belum tepat.	c. Supaya hasil siswa mengenai penggunaan tanda titik dalam menulis pengumuman lebih tepat, sebaiknya siswa diberikan penjelasan lebih jelas mengenai penggunaan tanda titik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan siklus I, bahwa masih ada kegiatan yang harus diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang ditetapkan. Kegiatan yang harus diperbaiki dari mulai kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang telah ditargetkan. Berikut dapat dilihat rangkuman hasil siklus I sebagai acuan untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Tabel 4. 8

Rangkuman Hasil Siklus I

No	Aktivitas	Target	Fakta	Keterangan
1	Kinerja Guru	90% dari aspek yang ditetapkan tercapai	Guru hanya mampu mencapai 75,43% dari aspek yang telah ditetapkan	Target kinerja guru belum tercapai sehingga perlu ada perbaikan pada siklus II
2	Aktivitas Siswa	90% dari aspek yang ditetapkan tercapai siswa berkategori baik.	Aktivitas siswa yang menunjukkan kategori B (baik) mencapai 50%, siswa yang menunjukkan aktivitas dengan kategori C (Cukup) mencapai 32% dan 18% menunjukkan aktivitas dengan kategori K (Kurang)	Target aktivitas siswa belum tercapai sehingga perlu ada perbaikan pada siklus II
3	Hasil Belajar Siswa	90% siswa sudah mencapai KKM	Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis pengumuman mencapai 59% yang mencapai KKM	Target hasil belajar siswa belum tercapai, oleh karena itu diperlukan perbaikan pada siklus II

2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I menunjukkan adanya pencapaian aktivitas yang belum mencapai target yang ditetapkan. Maka perlu dilaksanakan tindakan perbaikan yaitu melalui Siklus II.

a. Paparan Perencanaan Siklus II

Dalam tahap perencanaan siklus II ini yaitu melakukan perbaikan perencanaan sesuai dengan data hasil refleksi siklus I dimana dengan

mempersiapkan kembali segala sesuatu dengan perbaikan dari kekurangan-kekurangan dalam siklus I. Rencana pelaksanaan siklus II akan dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Mei 2015 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit (3 jam pelajaran). Adapun perencanaan siklus II adalah sebagai berikut.

1) Mengolah hasil refleksi siklus I sebagai bahan pertimbangan tindakan siklus II.
2) Menyiapkan RPP.
3) Menyiapkan contoh pengumuman.
4) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan, seperti buku sumber dan media kartu kalimat.
5) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk bahan refleksi selanjutnya berupa IPKG, lembar observasi aktivitas siswa, format penilaian, catatan lapangan dan lembar tes hasil belajar siswa.

Skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut.

a) Guru harus lebih baik lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran supaya aspek yang belum tercapai secara maksimal bisa tercapai dengan maksimal.
b) Guru harus lebih baik dalam mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan menyampaikan tujuan pembelajaran lebih lengkap serta jelas.
c) Guru harus lebih jelas dalam menjelaskan teknik pembelajaran menulis pengumuman dengan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* dan menjelaskan petunjuk dalam pengerjaan LKS supaya tidak terjadi salah persepsi. Kemudian dalam mengawasi siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS bersama kelompoknya, pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa harus lebih baik dan maksimal.
d) Guru pada saat kegiatan menyimpulkan pembelajaran harus lebih baik melibatkan siswa dan menutup pembelajara harus lebih terarah dan jelas.
e) Supaya siswa lebih aktif pada saat pembelajaran sebaiknya guru lebih berinteraksi dengan siswa.
f) Supaya siswa lebih disiplin pada saat pembelajaran sebaiknya guru lebih memperhatikan dan bertindak tegas pada siswa yang belum disiplin.

g) Supaya hasil belajar siswa mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam menulis pengumuman lebih baik, sebaiknya siswa diberikan penjelasan lebih jelas dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

h) Supaya hasil siswa mengenai penggunaan huruf kapital dalam menulis pengumuman lebih sesuai, sebaiknya siswa diberikan penjelasan lebih jelas dalam penggunaan huruf kapital.

i) Supaya hasil siswa mengenai penggunaan tanda titik dalam menulis pengumuman lebih tepat, sebaiknya siswa diberikan penjelasan lebih jelas mengenai penggunaan tanda titik.

(1) Kegiatan Awal (± 10 Menit)

(a) Guru memberi salam, serta menyuruh salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

(b) Guru melakukan pengabsenan untuk mengecek kehadiran siswa.

(c) Guru melakukan apersepsi.

(d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

(2) Kegiatan Inti (± 75 Menit)

(a) Guru menjelaskan materi pembelajaran.

(b) Guru membentuk siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa.

(c) Guru menjelaskan mengenai teknik pembelajaran menulis pengumuman menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share*.

(d) Guru memberikan beberapa kartu kalimat kepada masing-masing kelompok.

(e) Setelah setiap kelompok menerima seperangkat kartu kalimat yang telah dibagikan oleh guru, kemudian siswa diminta memikirkan cara mengurutkan seperangkat kartu kalimat tersebut.

(f) Siswa selanjutnya diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan dalam kelompok tersebut untuk menyusun kartu-kartu kalimat menjadi sebuah naskah pengumuman yang benar serta memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar, huruf kapital dan tanda titik.

(g) Siswa diberikan waktu untuk kegiatan diskusi secara berpasangan.

(h) Selesai berdiskusi secara berpasangan, kedua pasangan lalu berkumpul kembali dalam kelompok untuk men*share* hasil diskusinya.

(i) Hasil men*share* kemudian di diskusikan kembali untuk menghasilkan satu naskah pengumuman yang padu secara tertulis.

(j) Selesai berdiskusi perwakilan masing-masing kelompok diminta membacakan hasil kerjanya, kemudian kelompok lain bersama guru mendengarkan hasil dari pekerjaanya.

(k) Setelah semua perwakilan kelompok membacakan hasil dari pekerjaannya, guru menunjukan naskah yang sebenarnya dan menjelaskan penggunaan bahasa, huruf kapital dan tanda titik yang digunakan dalam naskah tersebut

(l) Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil dari pekerjaannya.

(m) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas.

(3) Kegiatan Akhir (± 20 Menit)

(a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

(b) Siswa mengerjakan soal evaluasi.

(c) Guru menutup pembelajaran dan memberi salam.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

1) Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Tindakan dilakukan pada hari Rabu, 27 Mei 2015 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit (3 jam pelajaran) mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 09.45 WIB.

Adapun paparan data kinerja guru pada siklus II yaitu, ketika pembelajaran akan dimulai semua siswa masuk kelas dan mengkondisikan siswa duduk dengan rapi untuk memulai pembelajaran, kemudian menyuruh seorang siswa untuk memimpin doa. Ketika pembelajaran dimulai guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi yang akan dibahas dengan pengetahuan siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu, apa yang disebut

pengumuman, bagian-bagian pengumuman, langkah-langkah membuat pengumuman serta penggunaan bahasa, huruf kapital dan tanda titik dalam membuatan pengumuman. Setelah menjelaskan materi kemudian guru memberi contoh pengumuman kepada siswa dan bersama siswa mengidentifikasi bagian-bagian pengumuman dari pengumuman tersebut. Setelah itu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan menjelaskan aturan sebagai berikut:

a) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing terdiri dari 4 siswa (jumlah total siswa di kelas yaitu 22 orang). Siswa membentuk kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari empat anak mungkin juga ada yang lima orang anak. Sedapat mungkin tiap kelompok terdiri dari empat anak karena dalam kegiatan selanjutnya dua anak akan berperan sebagai pasangan. Dengan berdua, anak akan lebih percaya diri, lebih aktif dan dapat mengurangi tingkat kecemasannya. Kalau memang jumlah siswa dalam satu kelas tidak bisa dikelompokkan dengan tiap kelompok terdiri dari empat anak, beberapa kelompok bisa terdiri dari lima anak.

b) Setiap kelompok yang terdiri dari 2 pasangan menyusun kartu kalimat tersebut menjadi naskah pengumuman yang padu dengan cara berpasangan terlebih dahulu dan mendiskusikan kembali bersama anggota kelompoknya.

c) Guru kemudian memberikan lembar kerja siswa berupa kartu kalimat naskah pengumuman yang masih acak kepada setiap kelompok.

Ketika pembagian kartu kalimat terjadi tanya jawab guru dan siswa mengenai kartu kalimat, seperti dalam catatan lapangan berikut ini.

Siswa : ”Bu, nanti disusun lagi?”
Guru : ”Iya, disusun lagi harus lebih teliti lagi ngerjainnya yah.”
Siswa : ”Harus lebih rapi dan nyambung lagi?”
Guru : ”Iya, harus lebih rapi dan nyambung supaya menjadi naskah pengumumannya lebih padu.”
Siswa : ”Iya bu, dikertas ini lagi bu ngerjainnya?”
Guru : ” Iya di kertas itu. (CL, 27 Mei 2015)

d) Selanjutnya masing-masing pasangan berunding bersama pasangannya untuk menyusun naskah pengumuman yang tepat.

Ketika masing-masing pasangan berdiskusi dengan pasangannya terjadi tanya jawab, seperti dalam catatan lapangan berikut ini.

Siswa : “Bu, ngerjainnya sama kaya waktu itu dibaca dan dipilih dulu kalimatnya terus disusun?”
Guru : “Iya, sama seperti kaya waktu itu. ” (CL, 27 Mei 2015)

e) Setelah selesai berdiskusi dengan pasangannya, siswa kemudian berdiskusi bersama semua anggota kelompoknya, guru berkeliling melihat aktivitas setiap kelompok juga melihat hasil pekerjaan setiap kelompok untuk memastikan tidak terjadi kesalahpahaman.

Pada saat guru berkeliling melihat aktivitas dan hasil pekerjaan setiap kelompok terjadi tanya jawab dengan siswa, seperti dalam catatan lapangan berikut ini.

Guru : “coba lihat hasilnya udah belum?”
Siswa : “ini bu, nanti ditulis ke kertas ini hasilnya?”
Guru : “Iya, nanti ditulis ke kertas itu.”
Siswa : “Bu, dia mah ngeganggu aja bercanda aja.”
Guru : “Gak boleh ngeganggu, bantuin biar cepat selesai.” (CL, 27 Mei 2015)

f) Untuk pemantapan dan mengetahui hasil pekerjaan setiap kelompok, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan pekerjaannya di depan kelas.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan pekerjaanya, anggota perwakilan kelompok membacakan hasilnya di depan kelas. Seperti yang dalam catatan lapangan berikut ini.

Guru : ”Coba sekarang perwakilan anngota kelompok membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.”
Siswa : ”Dibacakan di depan kelas lagi bu?”
Guru : ”Iya, dibacakan di depan kelas lagi.”
Siswa : ”Bu, orang yang ngebacainnya ganti?”
Guru : ”Iya, yang ngebacainnya ganti orang.” (CL, 27 Mei 2015)

g) Setelah setiap kelompok selesai membacakan hasil pekerjaannya, guru bersama siswa mengulas dan membahas hasil pekerjaannya.

h) Dilanjutkan dengan mengumpulkan hasil pekerjaannya.

Setelah pembelajaran selesai guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran dan menutup pembelajaran. Adapun paparan data kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Kinerja Guru
Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
A.	**Perencanaan**				
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				√
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar			√	
3.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				√
4.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran				√
5.	Penilaian Hasil Belajar			√	
	Jumlah keseluruhan perencanaan	13			
	Persentase (%)	86,67			
	Kriteria	Baik Sekali			
B.	**Pelaksanaan**				
I	**Kegiatan Awal**				
1.	Memeriksa kondisi siswa				√
2.	Melakukan apersepsi				√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Jumlah I	8			
II	**Kegiatan Inti**				
1.	Penguasaan Materi Ajar				√
2.	Langkah-langkah Metode *Scramble* dan Kooperatif tipe *Think-Pair Share*				
	1) Menjelaskan teknik pembelajaran menulis pengumuman dengan metode *scramble* dan kooperatif Tipe *Think-Pair Share* dengan membagi siswa secara berkelompok.				√
	2) Menjelaskan petunjuk dalam pengerjaan LKS			√	
	3) Memberikan beberapa kartu kalimat kepada masing-masing kelompok				√
	4) Mengawasi siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS bersama kelompoknya				√
	5) Meminta siswa membacakan hasil kerja di depan kelas				√
3.	Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar			√	
4.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa				√

	Jumlah II	22			
III	**Kegiatan Akhir**				
1.	Melakukan evaluasi				√
2.	Menyimpulkan pembelajaran			√	
3.	Menutup pembelajaran			√	
	Jumlah III	7			
	Jumlah keseluruhan pelaksanaan	37			
	Presentase (%)	88,09			
	Kriteria	Baik Sekali			
Jumlah Total		50			
Persentase Total (%)		87,72			
Kriteria Keseluruhan		Baik Sekali			

Berdasarkan tabel 4.9 dalam tahap kegiatan Siklus II, guru telah melaksanakan 87,72 % dari aspek-aspek yang terdapat pada tabel 4.9 tersebut. Maka telah diketahui guru mengalami peningkatan dari data awal sebelumnya yang mencapai 75,43%. Dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam pelaksanaan siklus II guru telah melaksanakan 15 aspek yang ditetapkan dengan jumlah skor 50 atau 87,72%. Hasil yang didapat belum mencapai target yaitu 90% aspek yang ditetapkan mampu tercapai, sehingga perlu adanya tindak lanjut yaitu dengan pelaksanaan siklus III.

Tabel 4.10

Pembagian Kelompok Dalam Penerapan Metode *Scramble* dan Kooperatif Tipe *Think-Pair Share*

Kelompok	Nama Siswa
Kelompok 1	1. Fitri Mulyanti 2. Acep Dadang S. 3. Ai Lestari A. 4. Asri Nurlaela 5. Rani Rismawati
Kelompok 2	1. Maulani Muslimawati 2. Hafidz Maulana 3. Haya Faiha R. S. F 4. Mey mey Dian H.

Kelompok 3	1. Muadz M. 2. Eneng Wulan A. 3. Naila N. S 4. M. Hambali S.
Kelompok 4	1. Nur Kamila T. 2. Naufal Fadila 3. Naufal Zein F. 4. Naufal Hawari S. 5. Dede Uswatun H.
Kelompok 5	1. Tsania Q. N 2. Rizky 3. Ragil 4. Rudiansyah

2) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus II bahwa masih ada siswa yang belum menunjukkan aktivitas yang baik di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *Scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Interpretasi		
		Keaktifan				Kerjasama				Kedisiplinan					B	C	K
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0				
1.	Rizky Fauzan S.	√				√					√			8	√		
2.	Rudiansyah		√			√					√			7	√		
3.	Acep Dadang S.	√				√				√				9	√		
4.	Ai Lestari A. A	√				√					√			8	√		
5.	Asri Nurlaela	√				√					√			7	√		

6.	Dede Uswatun H.			√			√				√			5		√	
7.	Eneng Wulan A	√				√					√			8	√		
8.	Fitri Mulyanti	√				√					√			8	√		
9.	Hafidz Maulana		√				√				√			6		√	
10.	Haya Faiha R.S.F	√				√					√			8	√		
11.	Muhammad Hambali S.		√				√				√			6		√	
12.	Maulani M.	√				√				√				9	√		
13.	Mu'adz Mumajjadi	√				√					√			8	√		
14.	Naufal Hawari Sidik		√				√				√			6		√	
15.	Naufal Fadila		√				√				√			6		√	
16.	Ragil Ahirul Ramadan		√			√					√			7	√		
17.	Tsania Qisma N.	√				√				√				9	√		
18.	Meymey Dian Hartati		√			√					√			7	√		
19.	Naufal Zein Firdaus		√			√					√			6		√	
20.	Neng Naila Nursaadah	√				√					√			8	√		
21.	Nur Kamila Tasya	√				√				√				9	√		
22.	Rani Risnawati		√			√					√			7	√		
Jumlah		4	14	4	0	10	8	4	0	0	11	7	4	163	16	6	0
Persentase (%)		18	64	18	0	46	36	18	0	0	50	32	18		73	27	0

Dari tabel 4.11 menunjukkan aktivitas siswa dengan kategori B (Baik) sebanyak 16 orang atau 73%, sedangkan 6 orang atau 27% menunjukkan aktivitas

siswa dengan kategori C (Cukup), dan tidak ada siswa atau 0% yang menunjukkan aktivitas siswa dengan kategori K (Kurang). Hasil tersebut menunjukkan bahwa target belum tercapai yaitu 90% siswa berkategori baik (B), sehingga perlu diadakan tindak lanjut yaitu dengan pelaksanaan siklus III.

3) Paparan Data Hasil Belajar Siklus II

Setelah menerapkan pembelajaran dengan metode *Scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* maka didapat data hasil belajar siswa yang terlihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12

Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah skor	Nilai	Interpretasi	
		Pengetahuan								Keterampilan															
		Pengertian pengumuman				Bagian-bagian pengumuman				Bahasa yang baik dan benar				Huruf kapital				Tanda titik							
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			T	BT
1	Rizky F. S.	√				√						√				√			√			10	66,67	√	
2	Rudiansyah	√				√					√				√				√			12	80,00	√	
3	Acep Dadang	√				√					√				√				√			12	80,00	√	
4	Ai Lestari Aulia	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
5	Asri Nurlaela	√				√					√				√				√			12	80,00	√	
6	Dede Uswatun H	√				√							√			√					√	7	46,67		√
7	Eneng Wulan A.	√				√					√			√				√				14	93,33	√	
8	Fitri Mulyanti	√				√				√					√				√			13	86,67	√	
9	Hafidz Maulana	√				√							√			√		√				10	66,67	√	
10	Haya Faiha R.S.F	√				√						√			√			√				12	80,00	√	
11	Muhammad Hambali S.		√			√						√			√					√		9	60,00		√
12	Maulani M.	√				√				√				√				√				15	100	√	

13	Mu'adz Mumajjadi	√				√					√				√				√			12	80,00	√	
14	Naufal Hawari S.	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
15	Naufal Fadila			√		√					√				√					√		9	60,00		√
16	Ragil Ahirul Ramadan	√				√					√				√			√				13	86,67	√	
17	Tsania Qisma	√				√				√				√				√				15	100	√	
18	Meymey Dian Hartati	√				√						√				√		√				11	73,33	√	
19	Naufal Zein Firdaus			√		√							√		√					√		7	46,67		√
20	Neng Naila Nursaadah	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
21	Nur Kamila Tasya	√				√					√				√				√			12	80,00	√	
22	Rani Risnawati	√				√						√			√				√			11	73,3	√	
Jumlah		19	1	2	0	22	0	0	0	3	8	9	2	10	14	5	0	7	11	3	1	249	1660	18	4
Presentase (%)		86	5	9	0	100	0	0	0	14	36	41	9	45	64	22	0	32	50	13	5			82	18
Rata-rata																						11,32	75,45		

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh data yaitu aspek pada penilaian pengetahuan dan keterampilan menulis pengumuman. Penilaian pengetahuan meliputi pengertian pengumuman dan bagian-bagian pengumuman. Penilaian pengertian pengumuman siswa yang mendapat skor 3 yaitu 19 orang atau 86%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 1 orang atau 5%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 2 orang atau 9% dan siswa yang mendapat skor 0 tidak ada atau 0%. Penilaian bagian-bagian pengumuman siswa yang mendapatkan skor 3 yaitu 22 orang atau 100%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu tidak ada atau 9%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu tidak ada orang atau 0%, dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 0 atau 0%. Penilaian keterampilan menulis pengumuman meliputi penggunaan bahasa yang baik dan benar serta penggunaan ejaan yang terdiri penggunaan huruf kapital dan tanda titik. Penilaian penggunaan bahasa

yang baik dan benar siswa yang mendapat skor 3 yaitu 3 orang atau 14%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 8 orang atau 36%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 9 orang atau 41%, dan siswa mendapat skor 0 yaitu 2 orang atau 9%. Penilaian penggunaan huruf kapital siswa yang mendapat skor 3 yaitu 3 orang atau 14%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 14 orang atau 64%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 5 orang atau 22%, dan siswa yang mendapat skor 0 yaitu tidak ada atau 0%. Penilaian penggunaan tanda titik siswa yang mendapat skor 3 yaitu 7 orang atau 32%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 11 orang atau 50%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 3 orang atau 13%, dan siswa yang mendapat skor 0 yaitu 1 orang atau 5%. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa baru 18 orang siswa atau 82% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65, dan sisanya 4 orang siswa atau 18% yang masih belum tuntas atau belum mencapai KKM. Hasil perolehan data tersebut belum mencapai target yaitu 90% siswa yang mencapai KKM, maka diperlukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan tes hasil belajar siswa dalam menulis pegumuman melalui pelaksanaan siklus III.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh pada Siklus II kemudian dianalisis dan dievaluasi agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* dengan menggunakan media kartu kalimat telah mencapai target proses maupun target hasil yang telah direncanakan sebelumnya atau masih memerlukan perbaikan-perbaikan yang pada akhirnya akan mencapai target.

Berikut adalah hasil analisis dan refleksi kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II siklus II pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13
Hasil Analisis dan Refleksi Kinerja Guru, Aktivitas Siswa, dan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No.	Aktivitas	Analisis	Refleksi
1.	Kinerja Guru	a. Guru masih belum maksimal dalam perencanaan pembelajaran, karena ada aspek yang belum tercapai secara maksimal yaitu aspek pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, serta penilaian hasil belajar. b. Pada kegiatan awal guru belum maksimal dalam aspek menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lengkap dan jelas. c. Pada kegiaran inti guru masih kurang jelas dalam aspek menjelaskan petunjuk dalam pengerjaan LKS dan aspek pemanaatan media pembelajaran/sumber belajar.	a. Guru harus lebih baik lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran supaya aspek yang belum tercapai tersebut bisa tercapai secara maksimal. b. Guru harus lebih jelas dan lengkap dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. c. Guru harus lebih jelas dan rinci lagi dalam menjelaskan petunjuk dalam pengerjaan LKS sehingga siswa mudah mengerti apa yang ditugaskannya dan harus lebih memanfaatkan kembali media pembelajaran/sumber

			belajar yang digunakan dengan lebih maksimal
		d. Pada kegiatan akhir guru dalam aspek kegiatan menyimpulkan pembelajaran masih belum maksimal dan aspek menutup pembelajaran masih belum melaksanakan secara maksimal..	d. Guru seharusnya pada saat kegiatan menyimpulkan pembelajaran harus lebih baik dalam melibatkan siswa dan pada saat kegiatan menutup pembelajaran harus lebih terarah dan jelas, supaya bisa terlaksana secara maksimal.
2.	Aktivitas Siswa	a. Siswa masih belum menunjukkan sikap aktif pada saat pembelajaran berlangsung. b. Siswa masih belum menunjukkan sikap disiplin pada saat pembelajaran berlangsung.	a. Supaya siswa lebih aktif pada saat pembelajaran sebaiknya guru lebih berinteraksi dengan siswa. b. Supaya siswa lebih disiplin pada saat pembelajaran sebaiknya guru lebih memperhatikan dan bertindak tegas pada siswa yang belum disiplin.
3.	Hasil Belajar Siswa	a. Hasil belajar siswa mengenai penggunaan bahasa yang baik dan	a. Supaya hasil belajar siswa mengenai penggunaan bahasa

		benar dalam menulis pengumuman masih belum maksimal.	yang baik dan benar dalam menulis pengumuman lebih baik, sebaiknya siswa diberikan penjelasan lebih jelas dan contoh yang lebih banyak.
		b. Hasil dari belajar siswa mengenai pengunaan huruf kapital dalam menulis pengumuman masih ada siswa yang belum sesuai dalam penggunaanya.	b. Supaya hasil siswa mengenai penggunaan huruf kapital dalam menulis pengumuman lebih sesuai, sebaiknya siswa diberikan penjelasan yang lebih jelas dan pemberian contoh yang lebih banyak dalam penggunaan huruf kapital.
		c. Hasil belajar siswa mengenai penggunaan tanda titik dalam menulis pengumuman masih ada beberapa siswa yang masih belum tepat.	c. Supaya hasil siswa mengenai penggunaan tanda titik dalam menulis pengumuman lebih tepat, sebaiknya siswa diberikan penjelasan yang lebih jelas dan diberikan contoh yang lebih banyak mengenai penggunaan tanda titik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan siklus II, bahwa masih ada kegiatan yang harus diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang ditetapkan. Kegiatan yang harus diperbaiki dari mulai kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang telah ditargetkan. Berikut dapat dilihat rangkuman hasil siklus II sebagai acuan untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus III.

Tabel 4.14

Rangkuman Hasil Siklus II

No	Aktivitas	Target	Fakta	Keterangan
1	Kinerja Guru	90% dari aspek yang ditetapkan tercapai	Guru hanya mampu mencapai 88,33% dari aspek yang telah ditetapkan	Target kinerja guru masih belum tercapai sehingga perlu ada perbaikan pada siklus III
2	Aktivitas Siswa	90% dari aspek yang ditetapkan tercapai siswa berkategori baik.	Aktivitas siswa yang menunjukkan kategori B (baik) mencapai 73%, siswa yang menunjukkan aktivitas dengan kategori C (Cukup) mencapai 27 % dan 0% menunjukkan aktivitas dengan kategori K (Kurang)	Target aktivitas siswa belum tercapai sehingga perlu ada perbaikan pada siklus III
3	Hasil Belajar Siswa	90% siswa sudah mencapai KKM	Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis pengumuman mencapai 82% yang mencapai KKM	Target hasil belajar siswa belum tercapai, oleh karena itu diperlukan perbaikan pada siklus III

3. Paparan Data Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi siklus II menunjukkan adanya pencapaian aktivitas yang belum mencapai target yang ditetapkan. Maka perlu dilaksanakan tindakan perbaikan yaitu melalui Siklus III.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Dalam tahap perencanaan siklus III ini yaitu melakukan perbaikan perencanaan sesuai dengan data hasil refleksi siklus II dimana dengan mempersiapkan kembali segala sesuatu dengan perbaikan dari kekurangan-kekurangan dalam siklus II. Rencana pelaksanaan siklus III akan dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Juni 2015 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit (3 jam pelajaran). Adapun perencanaan siklus II adalah sebagai berikut.

1) Mengolah hasil refleksi siklus II sebagai bahan pertimbangan tindakan pada siklus III.
2) Menyiapkan RPP.
3) Menyiapkan contoh pengumuman yang beragam.
4) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan, seperti buku sumber dan media kartu kalimat.
5) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk bahan refleksi selanjutnya berupa IPKG, lembar observasi aktivitas siswa, format penilaian, catatan lapangan dan lembar tes hasil belajar siswa.

Skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus III adalah sebagai berikut.

a) Guru harus lebih baik lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran supaya aspek yang belum tercapai bisa tercapai secara maksimal.
b) Guru harus lebih jelas dan lengkap dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
c) Guru harus lebih jelas dan rinci lagi dalam menjelaskan petunjuk dalam pengerjaan LKS sehingga siswa mudah mengerti apa yang ditugaskannya dan harus lebih memanfaatkan kembali media pembelajaran/sumber belajar yang digunakan dengan lebih maksimal

d) Guru seharusnya pada saat kegiatan menyimpulkan pembelajaran harus lebih baik dalam melibatkan siswa dan pada saat kegiatan menutup pembelajaran harus lebih terarah dan jelas, supaya bisa terlaksana secara maksimal.
e) Supaya siswa lebih aktif pada saat pembelajaran sebaiknya guru lebih berinteraksi dengan siswa.
f) Supaya siswa lebih disiplin pada saat pembelajaran sebaiknya guru lebih memperhatikan dan bertindak tegas pada siswa yang belum disiplin.
g) Supaya hasil belajar siswa mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam menulis pengumuman lebih baik, sebaiknya siswa diberikan penjelasan lebih jelas dan contoh yang lebih banyak dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.
h) Supaya hasil siswa mengenai penggunaan huruf kapital dalam menulis pengumuman lebih sesuai, sebaiknya siswa diberikan penjelasan yang lebih jelas dan pemberian contoh yang lebih banyak dalam penggunaan huruf kapital.
i) Supaya hasil siswa mengenai penggunaan tanda titik dalam menulis pengumuman lebih tepat, sebaiknya siswa diberikan penjelasan yang lebih jelas dan diberikan contoh yang lebih banyak mengenai penggunaan tanda titik.

(1) Kegiatan Awal (± 10 Menit)
(a) Guru memberi salam, serta menyuruh salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
(b) Guru melakukan pengabsenan untuk mengecek kehadiran siswa.
(c) Guru melakukan apersepsi.
(d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti (± 75 Menit)
(a) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
(b) Guru membentuk siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa.
(c) Menjelaskan teknik pembelajaran menulis pengumuman menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share*.

(d) Guru memberikan beberapa kartu kalimat kepada masing-masing kelompok.

(e) Setelah setiap kelompok menerimaseperangkat kartu kalimat yang telah dibagikan oleh guru, kemudian siswa diminta memikirkan cara mengurutkan seperangkat kartu kalimat tersebut.

(f) Siswa selanjutnya diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan dalam kelompok tersebut untuk menyusun kartu-kartu kalimat menjadi sebuah naskah pengumuman yang benar serta memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda titik).

(g) Siswa diberikan waktu untuk kegiatan diskusi secara berpasangan.

(h) Selesai berdiskusi secara berpasangan, kedua pasangan lalu berkumpul kembali dalam kelompok untuk men*share* hasil diskusinya.

(i) Hasil men*share* kemudian di diskusikan kembali untuk menghasilkan satu naskah pengumuman yang padu secara tertulis.

(j) Selesai berdiskusi perwakilan masing-masing kelompok diminta membacakan hasil kerjanya, kemudian kelompok lain bersama guru mendengarkan hasil dari pekerjaanya.

(k) Setelah semua perwakilan kelompok membacakan hasil dari pekerjaannya, guru menunjukan naskah yang sebenarnya dan menjelaskan penggunaan bahasa, huruf kapital dan tanda titik yang digunakan dalam naskah tersebut

(l) Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil dari pekerjaannya.

(m) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas.

(3) Kegiatan Akhir (± 20 Menit)

(a) Siswa mengerjakan soal evaluasi.

(b) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

(c) Guru menutup pembelajaran dan memberi salam.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

1) Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan tindakan siklus III dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Tindakan dilakukan pada hari kamis 4 Juni 2015 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit (3 jam pelajaran) mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 09.45 WIB.

Adapun paparan data kinerja guru pada siklus III yaitu, ketika pembelajaran akan dimulai semua siswa masuk kelas dan guru mengkondisikan siswa untuk duduk dengan rapi. Kemudian menyuruh seorang siswa memimpin doa untuk memulai pembelajaran dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Ketika pembelajaran akan dimulai guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi yang akan dibahas dengan pengetahuan siswa. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu, apa yang disebut dengan pengumuman, bagian-bagian pengumuman, langkah-langkah membuat pengumuman serta penggunaan bahasa, huruf kapital dan tanda titik dalam pembuatan pengumuman. Setelah menjelaskan materi kemudian guru memberi contoh pengumuman kepada siswa dan bersama siswa mengidentifikasi bagian-bagian pengumuman dari pengumuman tersebut. Setelah itu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan menjelaskan aturan pembelajaran sebagai berikut:

a) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing terdiri dari 4 siswa (jumlah total siswa di kelas yaitu 22 orang). Siswa membentuk kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari empat anak mungkin juga ada yang lima orang anak. Sedapat mungkin tiap kelompok terdiri dari empat anak karena dalam kegiatan selanjutnya dua anak akan berperan sebagai pasangan. Dengan berdua, anak akan lebih percaya diri, lebih aktif dan dapat mengurangi tingkat kecemasannya. Kalau memang jumlah siswa dalam satu kelas tidak bisa dikelompokkan dengan tiap kelompok terdiri dari empat anak, beberapa kelompok bisa terdiri dari lima anak.

b) Setiap kelompok yang terdiri dari 2 pasangan menyusun kartu kalimat tersebut menjadi naskah pengumuman yang padu dengan cara berpasangan terlebih dahulu dan mendiskusikan kembali bersama anggota kelompoknya.

c) Guru kemudian memberikan lembar kerja siswa berupa kartu kalimat naskah pengumuman yang masih acak kepada setiap kelompok.

Ketika guru membagikan kartu kalimat terjadi tanya jawab siswa dan mengenai kartu kalimat, seperti dalam catatan lapangan berikut ini.

Siswa : ”Bu, nyusun lagi pengumuman ya?”
Guru : ”Iya”
Siswa : ”Beda lagi bu pengumumannya?”
Guru : ”Iya, beda lagi.”
Siswa : ”Yees,.. mana kertasnya bu belum kebagian?”
Guru : ”Iya, ini nanti juga semua kelompok kebagian.” (CL, 4 Juni 2015)

d) Selanjutnya masing-masing pasangan berunding bersama pasangannya untuk menyusun naskah pengumuman yang tepat.

Ketika masing-masing pasangan berdiskusi dengan pasangannya terjadi tanya jawab antara guru dan siswa, seperti dalam catatan lapangan berikut ini.

Siswa : “Bu, ngerjainnya masih sama kaya waktu itu kan bu?”
Guru : “Iya, masih sama seperti kaya waktu itu. ”
Siswa : “Nantinya ditulis lagi bu hasilnya?
Guru : “Iya, nanti dituliskan lagi.” (CL, 4 Juni 2015)

e) Setelah selesai berdiskusi dengan pasangannya, siswa kemudian berdiskusi bersama semua anggota kelompoknya, guru berkeliling melihat aktivitas setiap kelompok juga melihat hasil pekerjaan setiap kelompok untuk memastikan tidak terjadi kesalahpahaman.

Pada saat guru berkeliling melihat aktivitas dan hasil pekerjaan setiap kelompok terjadi tanya jawab dengan siswa, seperti dalam catatan lapangan berikut ini.

Guru : “Coba mana ibu lihat hasilnya udah belum?”
Siswa : “bu, sini bu kaya gini kan bu jadinya?”
Guru : “Iya, kaya gitu.”
Siswa : “Bu, ditulis lagi bu disini?”
Guru : “Iya, ditulis disitu.”
Siswa : “Bu, nulisnya boleh gantian?
Guru : “Boleh.” (CL, 4 Juni 2015)

f) Untuk pemantapan dan mengetahui hasil pekerjaan setiap kelompok, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan pekerjaannya di depan kelas.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan pekerjaanya, anggota perwakilan kelompok membacakan hasilnya di depan kelas. Seperti yang dalam catatan lapangan berikut ini.

Guru : ”Coba sekarang seperti biasa perwakilan anggota kelompok membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.”
Siswa : ”Bu, kelompok ini dulu ya bu?”
Guru : ”Iya, nanti gantian.”
Siswa : ”Bu, gantian ya aku yang baca di depan.”
Guru : ”Iya, boleh .” (CL, 4 Juni 2015)

g) Setelah setiap kelompok selesai membacakan hasil pekerjaannya, guru bersama siswa mengulas dan membahas hasil pekerjaannya.

h) Dilanjutkan dengan mengumpulkan hasil pekerjaannya.

Ketika mengumpulkan guru bertanya kepada siswa. Seperti dalam catatan lapangan berikut ini.

Guru : “Sudah mengumpulkan semuanya?”
Siswa : “Sudah buu.”
Guru : “Ada yang mau ditanyakan dulu?”
Siswa : “Tidak bu.”
Siswa : “Bu, nanti ngisi soal lagi?”
Guru : “Iya.” (CL, 4 Juni 2015)

Setelah pembelajaran selesai guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran dan menutup pembelajaran. Adapun paparan data kinerja guru dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15
Hasil Penilaian Kinerja Guru
Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
A.	**Perencanaan**				
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				√
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar				√
3.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				√
4.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran				√
5.	Penilaian Hasil Belajar				√
	Jumlah keseluruhan perencanaan	15			
	Persentase (%)	100			
	Kriteria	Baik Sekali			
B.	**Pelaksanaan**				
I	**Kegiatan Awal**				
1.	Memeriksa kondisi siswa				√
2.	Melakukan apersepsi				√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	Jumlah I	9			
II	**Kegiatan Inti**				
1.	Penguasaan Materi Ajar				√
2.	Langkah-langkah Metode *Scramble* dan Kooperatif tipe *Think Pair Share*				
	1) Menjelaskan teknik pembelajaran menulis pengumuman dengan metode *scramble* dan kooperatif *Tipe Think Pair Share* dengan membagi siswa secara berkelompok.				√
	2) Menjelaskan petunjuk dalam pengerjaan LKS				√
	3) Memberikan beberapa kartu kalimat kepada masing-masing kelompok				√
	4) Mengawasi siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS bersama kelompoknya				√
	5) Meminta siswa membacakan hasil kerja di depan kelas				√
3.	Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar				√
4.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa				√

	Jumlah II	24			
III	**Kegiatan Akhir**				
1.	Melakukan evaluasi				√
2.	Menyimpulkan pembelajaran				√
3.	Menutup pembelajaran				√
	Jumlah III	9			
	Jumlah keseluruhan pelaksanaan	42			
	Presentase (%)	100			
	Kriteria	Baik Sekali			
Jumlah Total		57			
Persentase Total (%)		100			
Kriteria Keseluruhan		Baik Sekali			

Berdasarkan tabel 4.15 dalam tahap kegiatan Siklus III, guru telah melaksanakan 100% dari aspek-aspek yang terdapat pada tabel tersebut. Maka telah diketahui guru mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya yang mencapai 87,72%. Keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam pelaksanaan siklus III guru telah melaksanakan 15 aspek yang ditetapkan dengan jumlah skor 57 atau 100%. Hasil yang didapat sudah mencapai target yaitu 90% aspek yang ditetapkan mampu tercapai.

Tabel 4.16

Pembagian Kelompok Dalam Penerapan Metode *Scramble* dan Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Kelompok	Nama Siswa
Kelompok 1	1. Fitri Mulyanti 2. Acep Dadang S. 3. Ai Lestari A. 4. Asri Nurlaela 5. Rani Rismawati
Kelompok 2	1. Maulani Muslimawati 2. Hafidz Maulana 3. Haya Faiha R. S. F 4. Mey mey Dian H.
Kelompok 3	1. Muadz M. 2. Eneng Wulan A. 3. Naila N. S 4. Muhammad Hambali S.

Kelompok 4	1. Nur Kamila T. 2. Naufal Fadila 3. Naufal Zein F. 4. Naufal Hawari S. 5. Dede Uswatun H.
Kelompok 5	1. Tsania Q. N 2. Rizky 3. Ragil 4. Rudiansyah

2) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus III bahwa siswa menunjukkan aktivitas yang sangat baik di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml skor	Interpretasi		
		Keaktifan				Kerjasama				Kedisiplinan					B	C	K
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0				
1.	Rizky Fauzan S.	√				√				√				9	√		
2.	Rudiansyah	√				√				√				9	√		
3.	Acep Dadang S.	√				√				√				9	√		
4.	Ai Lestari A. A.	√				√				√				9	√		
5.	Asri Nurlaela	√				√				√				9	√		
6.	Dede Uswatun H.		√				√				√			6		√	
7.	Eneng Wulan A	√				√				√				9	√		
8.	Fitri Mulyanti	√				√				√				9	√		
9.	Hafidz Maulana	√				√				√				9	√		

10.	Haya Faiha R.S.F	√				√				√				9	√		
11.	Muhammad Hambali S.	√				√				√				9	√		
12.	Maulani M.	√				√				√				9	√		
13.	Mu'adz Mumajjadi	√				√				√				9	√		
14.	Naufal Hawari Sidik	√				√				√				9	√		
15.	Naufal Fadila	√				√				√				9	√		
16.	Ragil Ahirul Ramadan	√				√				√				9	√		
17.	Tsania Qisma N.	√				√				√				9	√		
18.	Meymey Dian Hartati	√				√				√				9	√		
19.	Naufal Zein Firdaus	√				√				√				9	√		
20.	Neng Naila Nursaadah	√				√				√				9	√		
21.	Nur Kamila Tasya	√				√				√				9	√		
22.	Rani Risnawati	√				√				√				9	√		
Jumlah		21	1	0	0	21	1	0	0	21	1	0	0	195	21	1	0
Persentase (%)		95	5	0	0	95	5	0	0	95	5	0	0		95	5	0

Dari tabel 4.17 menunjukkan aktivitas siswa dengan kategori B (Baik) sebanyak 21 orang atau 95%, sedangkan sisanya 1orang atau 5% menunjukkan aktivitas siswa dengan kategori C (Cukup), dan tidak ada siswa atau 0% yang menunjukkan aktivitas siswa dengan kategori K (Kurang). Hasil tersebut menunjukkan bahwa target sudah tercapai yaitu 90% siswa berkategori baik (B).

c. Paparan Data Hasil Belajar Siklus III

Setelah melaksanakan pembelajaran denngan menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* maka didapat data hasil belajar siswa yang terlihat pada tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18

Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah skor	Nilai	Interpretasi	
		Pengetahuan								Keterampilan															
		Pengertian pengumuman				Bagian-bagian pengumuman				Bahasa yang baik dan benar				Huruf kapital				Tanda titik							
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			T	BT
1	Rizky F. S.	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
2	Rudiansyah	√				√					√				√				√			12	80,00	√	
3	Acep Dadang	√				√						√		√					√			12	80,00	√	
4	Ai Lestari Aulia	√				√					√				√				√			12	80,00	√	
5	Asri Nurlaela	√				√					√				√				√			12	80,00	√	
6	Dede Uswatun H	√				√						√				√				√		9	60,00		√
7	Eneng Wulan A.	√				√				√				√					√			14	93,33	√	
8	Fitri Mulyanti	√				√				√					√			√				14	93,33	√	
9	Hafidz Maulana	√				√					√				√				√			12	80,00	√	
10	Haya Faiha R.S.F	√				√				√					√				√			13	86,67	√	
11	Muhammad Hambali S.	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
12	Maulani Muslimawati	√				√				√				√				√				15	100	√	
13	Mu'adz Mumajjadi	√				√				√				√					√			14	93,33	√	
14	Naufal Hawari S.	√				√					√				√					√		11	73,33	√	

15	Naufal Fadila	√				√					√				√				√			12	80,00		√
16	Ragil Ahirul Ramadan	√				√					√				√			√				13	86,67	√	
17	Tsania Qisma	√				√				√				√				√				15	100	√	
18	Meymey Dian Hartati	√				√					√					√		√				12	80,00	√	
19	Naufal Zein Firdaus	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
20	Neng Naila Nursaadah	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
21	Nur Kamila Tasya	√				√				√					√			√				14	93,33	√	
22	Rani Risnawati	√				√						√			√				√			11	73,33	√	
Jumlah		22	0	0	0	22	0	0	0	7	8	7	0	5	15	2	0	6	14	2	0	271	1806,64	21	1
Presentase (%)		100	0	0	0	100	0	0	0	32	36	32	0	23	68	9	0	27	64	9	0			95	5
Rata-rata																						12,32	82,12		

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh data yaitu aspek pada penilaian pengetahuan dan keterampilan menulis pengumuman. Penilaian pengetahuan meliputi pengertian pengumuman dan bagian-bagian pengumuman. Penilaian pengertian pengumuman siswa yang mendapat skor 3 yaitu 22 orang atau 100%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu tidak ada atau 0%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu tidak ada atau 0% dan siswa yang mendapat skor 0 tidak ada atau 0%. Penilaian bagian-bagian pengumuman siswa yang mendapatkan skor 3 yaitu 22 orang atau 100%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu tidak ada atau 0%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu tidak atau 0%, dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 0 atau 0%. Penilaian keterampilan menulis pengumuman meliputi penggunaan bahasa yang baik dan benar serta penggunaan ejaan yang terdiri penggunaan huruf kapital dan tanda titik. Penilaian penggunaan bahasa yang baik dan benar siswa yang mendapat skor 3 yaitu 7 orang atau 32%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 8 orang atau 36%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 7 orang atau 32%, dan siswa yang mendapat skor 0 yaitu tidak ada atau 0%.

Penilaian penggunaan huruf kapital siswa yang mendapat skor 3 yaitu 5 orang atau 23%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 15 orang atau 68%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 2 orang atau 9%, dan siswa yang mendapat skor 0 yaitu tidak ada atau 0%. Penilaian penggunaan tanda titik siswa yang mendapat skor 3 yaitu 6 orang atau 27%, siswa yang mendapat skor 2 yaitu 14 orang atau 64%, siswa yang mendapat skor 1 yaitu 2 orang atau 9%, dan siswa yang mendapat skor 0 yaitu tidak ada atau 0%. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa 21 orang siswa atau 95% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan sisanya hanya 1 orang siswa atau 5% yang masih belum tuntas atau belum mencapai KKM. Hasil perolehan data tersebut sudah mencapai target yaitu 90% siswa yang mencapai KKM, sehingga tidak perlu adanya tindakan perbaikan.

d. Analisis dan Refleksi Siklus III

Berdasarkan data yang diperoleh pada Siklus II kemudian dianalisis dan dievaluasi agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* dengan menggunakan media kartu kalimat telah mencapai target proses maupun target hasil yang telah direncanakan sebelumnya atau masih memerlukan perbaikan-perbaikan yang pada akhirnya akan mencapai target.

Berikut adalah hasil analisis dan reflekksi kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II siklus III pada tabel 4.19.

Tabel 4.19

Hasil Analisis dan Refleksi Kinerja Guru, Aktivitas Siswa, dan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III

No	Aktivitas	Analisis	Refleksi
1.	Kinerja Guru	a. Semua aspek pada perencaanaan sudah tercapai yaitu aspek perumusan tujuan pembelajaran,	a. Tidak perlu adanya perbaikan karena semua aspek yang dinilai sudah tercapai dengan maksimal.

		pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, scenario/kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar dengan maksimal. b. Pada kegiatan inti aspek yang belum maksimal sudah terlaksanakan dengan maksimal. c. Pada kegiatan inti aspek yang belum maksimal sudah terlaksanakan dengan maksimal.	b. Tidak perlu adanya perbaikan karena aspek yang belum maksimal sudah tercapai dengan maksimal. c. Tidak perlu adanya perbaikan karena aspek yang belum maksimal sudah tercapai dengan maksimal.
2.	Aktivitas Siswa	a. Siswa sudah menunjukkan sikap aktif pada saat pembelajaran berlangsung. b. Siswa sudah menunjukkan sikap	a. Tidak perlu adanya perbaikan dalam aktivitas keaktifan siswa karena sudah menunjukkan sikap aktif dengan maksimal. b. Tidak perlu adanya perbaikan dalam

		disiplin pada saat pembelajaran berlangsung.	aktivitas kedisiplinan siswa karena sudah menunjukkan sikap disiplin dengan maksimal.
3.	Hasil Belajar Siswa	a. Hasil belajar siswa mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam menulis pengumuman sudah tercapai dengan maksimal. b. Hasil dari belajar siswa mengenai pengunaan huruf kapital dalam menulis pengumuman sudah sesuai. c. Hasil belajar siswa mengenai penggunaan tanda titik dalam menulis pengumuman masih belum tepat.	a. Tidak perlu adanya perbaikan karena hasil belajar siswa mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam menulis pengumuman sudah maksimal. b. Tidak perlu adanya perbaikan karena hasil belajar siswa mengenai penggunaan huruf kapital dalam menulis pengumuman sudah sesuai. c. Tidak perlu adanya perbaikan karena hasil belajar siswa mengenai penggunaan tanda titik dalam menulis pengumuman sudah tepat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan siklus III, bahwa tidak ada kegiatan yang harus diperbaiki karena sudah mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dapat dilihat rangkuman hasil siklus III pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20

Rangkuman Hasil Siklus III

No	Aktivitas	Target	Fakta	Keterangan
1	Kinerja Guru	90% dari aspek yang ditetapkan tercapai	Guru hanya sudah mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan	Target kinerja guru sudahmencapi target sehingga tidak perlu ada perbaikan.
2	Aktivitas Siswa	90% dari aspek yang ditetapkan tercapai siswa berkategori baik.	Aktivitas siswa yang menunjukkan kategori B (baik) mencapai 95%, siswa yang menunjukkan aktivitas dengan kategori C (Cukup) mencapai 1 % dan 0% menunjukkan aktivitas dengan kategori K (Kurang).	Target aktivitas siswa sudah tmencapai target sehingga tidak perluada perbaikan.
3	Hasil Belajar Siswa	90% siswa sudah mencapai KKM	Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis pengumuman 95% sudah mencapai KKM.	Target hasil belajar siswa sudah mencapai target oleh karena itu,tidak diperlukan ada perbaikan.

C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru

1. Paparan Pendapat Siswa

Setelah selesai melaksanakan tindakan siklus selama tiga siklus dalam pembelajaran menulis pengumuman melalui metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* di kelas IV SDN Cibubuan II kecamatan Conggeang kabupaten Sumedang. Untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, peneliti kemudian melakukan wawancara kepada siswa. Hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Siswa mengakui pembelajaran menulis pengumuman dengan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* pembelajaran menjadi menyenangkan.
b. Siswa merasakan adanya manfaat yang didapatkan setelah belajar menulis pengumuman dengan metode *scramble* dan kooperatif *think pair share* yaitu lebih mudah dimengerti.
c. Siswa juga mempunyai harapan dengan pembelajaran menulis pengumuman dengan cara yang sudah dilaksanakan menjadi lebih bisa dalam menulis yang benar.
d. Siswa juga memberikan saran supaya lebih tegas dan jelas pada saat mengajar.

2. Paparan Pendapat Guru

Untuk mengetahui pendapat guru mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis pengumuma dengan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think pair share* di kelas IV SDN Cibubuan II kecamatan Conggeang kabupaten Sumedang. Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada guru kelas IV. Hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran menulis pengumuman.
b. Siswa menjadi lebih bisa bekerjasama selama pelaksanaan pembelajaran menulis pengumuman.
c. Siswa menjadilebih disiplin pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsungdan tidak keluar masuk dari tempat duduk.
d. Penerapan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* efektif dalam pembelajaran menulis pengumuman karena siswa terlihat antusias dan menarik perhatian siswa, sehingga kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman meningkat.

B. Pembahasan

Penerapan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang ini terdiri dari perancanaan, pelaksanaan, dan hasil.

1. Perencanaan

Perencanaan dari pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki empat komponen kemampuan berbahasa yang dikembangkan, seperti yang tercantum dalam Badan Standar SD Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI (2006, hlm. 120) bahwa "mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersatra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut : (a) mendengarkan; (b) berbicara; (c) membaca; (d) menulis." Berdasarkan empat komponen kemampuan yang telah disebutkan, peneliti memiliki rencana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis. Menurut Tarigan (1982, hlm. 3) bahwa "menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain." Dalam menulis memiliki banyak tujuan, karena tujuan merupakan langkah awal dalam menulis, seperti yang diungkapkan Semi (2007, hlm. 14) bahwa 'secara umum tujuan menulis adalah untuk menceritakan sesuatu, untuk memberikan petunjuk atau arahan, untuk menjelaskan sesuatu, untuk meyakinkan dan untuk merangkum.' Selain memiliki tujuan, menulis juga memiliki fungsi sejalan dengan pendapat Tarigan (1982, hlm. 22) bahwa "pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung."

Dalam perencanaan ini didukung oleh teori behaviorisme yang dikembangkan oleh Ivan Pavlov (dalam Djuanda, 2006, hlm. 7) menurut teori behaviorisme ini, 'manusia adalah organisme yang memberikan respon (*operant*) baik oleh karena adanya *stimulus* atau rangsangan yang nampak atau tidak.' Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengenai pembelajaran menulis pengumuman peneliti memilih metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share.* Pemilihan metode *scramble* karena *scramble* dapat meningkatkan kecepatan berpikir siswa. Sejalan dengan pendapat Rober B. Taylor (Huda, 2013, hlm. 13) bahwa '*scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan bepikir siswa.' Kemudian untuk mendukung pelaksanaan metode *scramble* peneliti memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yang dipilih yaitu model kooperatif *Think-Pair Share* karena model tersebut bisa mendukung pembelajaran aktif. Sesuai dengan pendapat Trianto (2007, hlm. 61) mengungkapkan "strategi *think-pair-share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa."

Perencanaan pembelajaran menulis pengumuman dengan menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* dilakukan dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share*. Kemudian mempersiapkan media yang akan digunakan, mempersiapkan instrument yang diperlukan dan mememilih waktu yang tetap untuk melaksanakan tindakan, yaitu tindakan siklus I, II, sampai III. Perencanaan pada setiap siklus tetap sama dan perbedaannya pada perbaikan siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* siswa dibagi menjadi lima kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari empat orang siswa atau dua pasangan. Kemudian masing-masing pasangan dalam kelompok tersebut berpikir mengerjakan tugasnya dengan cara perpasangan terlebih dahulu, setelah selesai dengan pasangannya kemudian hasil dari berpikir bersama pasangannya di diskusikan bersama semua anggota kelompoknya untuk mendapatkan hasil akhir

dari tugasnya. Selanjutnya perwakilan dari setiap anggota kelompok akan membacakan hasil akhir pekerjaannya di depan kelas.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat pada tahap perencanaan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa, kemudian meminta seorang siswa memimpin doa untuk memulai pembelajaran dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Guru kemudian melakukan apersepsi, sejalan dengan teori kognitivisme pengalaman dan pengetahuan yang telah ada sebelumnya atau *skemata* dimanfaatkan untuk menerima pengetahuan baru. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian menjelaskan lagkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share*. Pembelajaran dengan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* ini melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu, metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* juga memiliki beberapa kelebihan dan manfaat. Seperti yang dikemukakan oleh Huda (2013, hlm. 306) ada beberapa kelebihan dalam metode *scramble* diantaranya sebagai berikut, yaitu :

a. Melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat.
b. Memungkinkan siswa untuk saling belajar sambil bermain.
c. Membangkitkan kegembiraan dan memupuk rasa solidaritas serta tanggung jawab dalam kelompok.

Manfaat yang didapatkan dari kooperatif tipe *think-pair share* menurut Huda (2013, hlm. 206) mengungkapkan manfaat dari kooperatif tipe think-pair share yaitu sebagai berikut.

1) Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
2) Mengoptimalkan partisipasi siwa.
3) Memberi kesempatan kepada siswa menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru kemudian memberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pelaksanaan tindakan siklus I, II sampai siklus III berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil kinerja guru dan aktivitas siswa dalam setiap siklus.

a) Kinerja Guru

Perencanaan dan pelaksanaan guru berpengaruh terhadap kinerja gru. Menurut Majid (2006, hlm. 22) bahwa terdapat manfaat perencanaan pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu :

(1) Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
(2) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
(3) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid.
(4) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja.
(5) Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
(6) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.

Hasil keseluruhan peningkatan kinerja guru dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21

Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Menulis Pengumuman Dengan Penerapan Metode *Scramble* dan Kooperatif Tipe *Think-Pair Share*

Kegiatan	Jumlah kriteria					Jumlah Persentase (%)
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Kurang Sekali	
Siklus I	-	√	-	-	-	75,44
Siklus II	√	-	-	-	-	87,72
Siklus III	√	-	-	-	-	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa perolehan persentase kinerja pada siklus I guru sebesar 75,44%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 87,72%, dan pada siklus mengalami peningkatan kembali menjadi 100%. Ternyata peningkatan persentase yang terjadi pada setiap siklusnya sebanyak

12,28 %. Hasil peningkatan persentase tersebut menghasilkan target pencapaian kinerja guru sudah tercapai 100% dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 90%.

b) Aktivitas Siswa

Menurut pandangan kontruktivisme, Mulyasa (2005, hlm. 239) bahwa dalam kegiatan belajar mengajar :

(a) Murid harus aktif selama pembelajaran.
(b) Proses aktif ini adalah proses membuat segala sesuatu masuk akal, pembelajaran tidak terjadi melalui transmisi tetapi melalui interpretasi.
(c) Interpretasi selalu dipengaruhi oleh pengetahuan sebelumnya. Interpretasi dibantu oleh metode instruksi yang memungkinkan negoisasi pikiran (bertukar pikiran) melalui diskusi, tanya jawab dan lain-lain.
(d) Tanya jawab di dorong oleh kegiatan inkuiri (ingin tahu) para murid. Jadi, kalau murid-muris tidak bertanya/ tidak berbicara pada waktu diskusi, berarti murid tidak belajar secara optimal.
(e) Proses belajar-mengajar tidak hanya merupakan suatu proses pengalihan pengetahuan, tapi juga pengalihan keterampilan dan kemampuan.

Hasil keseluruhan peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22

Rekapitulasi Nilai Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Pengumuman Dengan Penerapan Metode *Scramble* dan Kooperatif Tipe *Think-Pair Share*

Kegiatan	Jumlah Persentase (%)		
	Baik	Cukup	Kurang
Siklus I	50	32	18
Siklus II	73	27	0
Siklus III	95	5	0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa perolehan persentase aktivitas siswa siklus I dengan kategori baik sebesar 50%, kategori cukup sebesar 32%, dan kategori kurang sebesar 15%. Kemudian pada siklus II siswa dengan kategori baik sebesar 73%, kategori cukup sebesar 27%, dan kategori kurang sebesar 0%. Pada siklus III siswa dengan kategori baik sebanyak 95%, kategori cukup sebesar 5%,

dan kategori kurang 0%. Berdasarkan target yang ditetapkan yaitu 90% siswa berkategori baik. Sehingga peningkatan persentase dengan kategori baik terjadi pada siklus II sebanyak 23% dan siklus III sebanyak 23%. Hasil peningkatan persentase tersebut menghasilkan target pencapaian aktivitas siswa sudah tercapai 95% dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 90%.

3. Hasil belajar siswa

Penerapan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II. Sejalan dengan pendapat Sudjana (2009, hlm. 3) bahwa "hasil belajar merupakan suatu bentuk yang ditunjukkan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan intruksional yang telah dicapai atau dapat dikuasai siswa." Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah 90% siswa mencapai nilai KKM (tuntas). Hasil keseluruhan peningkatan jumlah ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini.

Tabel 4.23

Rekapitulasi Jumlah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Pengumuman Dengan Penerapan Metode *Scramble* dan Kooperatif Tipe *Think-Pair Share*

Kegiatan	Jumlah Siswa		Persentase (%)	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Data Awal	7	15	32	68
Siklus I	13	9	59	41
Siklus II	18	4	82	18
Siklus III	21	1	95	5

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Perolehan data awal siswa yang tuntas sebanyak 7 orang siswa (32%), kemudian pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 13 orang siswa (59%), pada siklus II meningkat menjadi 18 orang siswa 82 (%) dan pada siklus III

meningkat menjadi 21 orang siswa (95%). Hasil peningkatan persentase tersebut menghasilkan target pencapaian hasil belajar siswa sudah tercapai 95% dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 90%.

Selain diperoleh data keseluruhan perbandingan jumlah ketuntasan hasil belajar siswa, ada pula perolehan perbandingan nilai hasil tes belajar siswa dalam menulis pengumuman dengan penerapan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.24

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Pengumuman Dengan Penerapan Metode *Scramble* dan Kooperatif Tipe *Think-Pair Share*

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan (%)
1.	Rizky Fauzan S.	66,67	66,67	73,33	6,66
2.	Rudiansyah	66,67	80,00	80,00	13,33
3.	Acep Dadang S.	66,67	80,00	80,00	13,33
4.	Ai Lestari A. A.	66,67	73,33	80,00	4,44
5.	Asri Nurlaela	60,00	80,00	80,00	20
6.	Dede Uswatun H.	40,00	46,67	60,00	6,67
7.	Eneng Wulan A	66,67	93,33	93,33	26,66
8.	Fitri Mulyanti	73,33	86,67	93,33	6,67
9.	Hafidz Maulana	66,67	66,67	80,00	13,33
10.	Haya Faiha R.S.F	73,33	80,00	86,67	4,45
11.	M. Hambali S.	53,33	60,00	73,33	6,67
12.	Maulani M.	73,33	100	100	26,67
13.	Mu'adz Mumajjadi	66,67	80,00	93,33	13,33
14.	Naufal Hawari S.	40,00	73,33	73,33	33,33
15.	Naufal Fadila	40,00	60,00	80,00	20
16.	Ragil Ahirul R.	73,33	86,67	86,67	13,34

17.	Tsania Qisma N.	73,33	100	100	26,67
18.	Meymey Dian H.	60,00	73,33	80,00	6,67
19.	Naufal Zein F.	46,67	46,67	73,33	26,66
20.	Neng Naila N.	60,00	73,33	73,33	13,33
21.	Nur Kamila Tasya	73,33	80,00	93,33	6,67
22.	Rani Risnawati	33,33	73,33	73,33	40
	Jumlah				348,82
	Rata-rata				15,85

Tabel di atas, diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menghasilkan target pencapaian nilai hasil belajar siswa sudah tercapai 95% dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 90%.

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai tindakan penelitian pada pembelajaran menulis pengumuman siswa kelas IV SDN Cibubuan II dengan menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* dapat disimpulkan bahwa metode *scramble* dan kooperatif tipe *think-pair share* ini dapat meningkatkan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mampu mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 90%.

Berdasarkan keberhasilan pada siklus III, maka penelitian dicukupkan. Untuk lebih jelas, berikut rekapitulasi keseluruhan pelaksanaan tindakan mulai data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat digambarkan grafik perbandingan dari aspek kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam grafik 4.1 berikut.

Grafik 4.1

Rekapitulasi Peningkatan Kinerja Guru, Aktivitas Siswa, Dan Hasil Belajar Pada Tiap Siklus

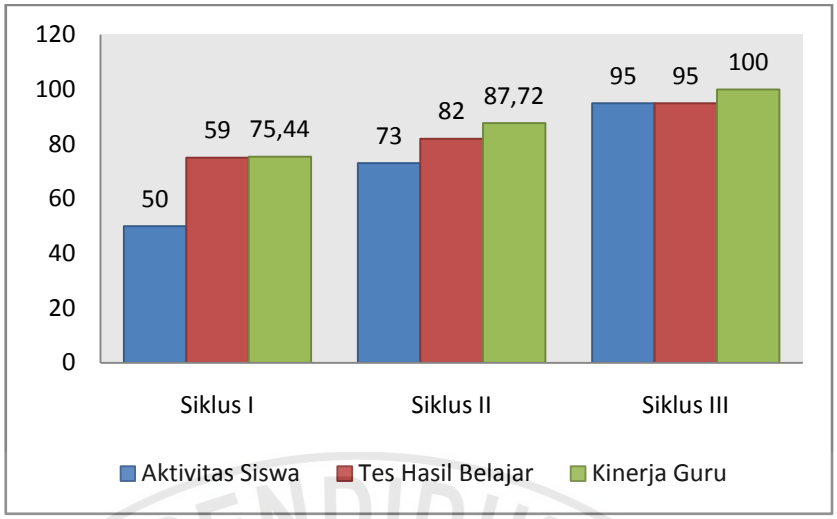

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN